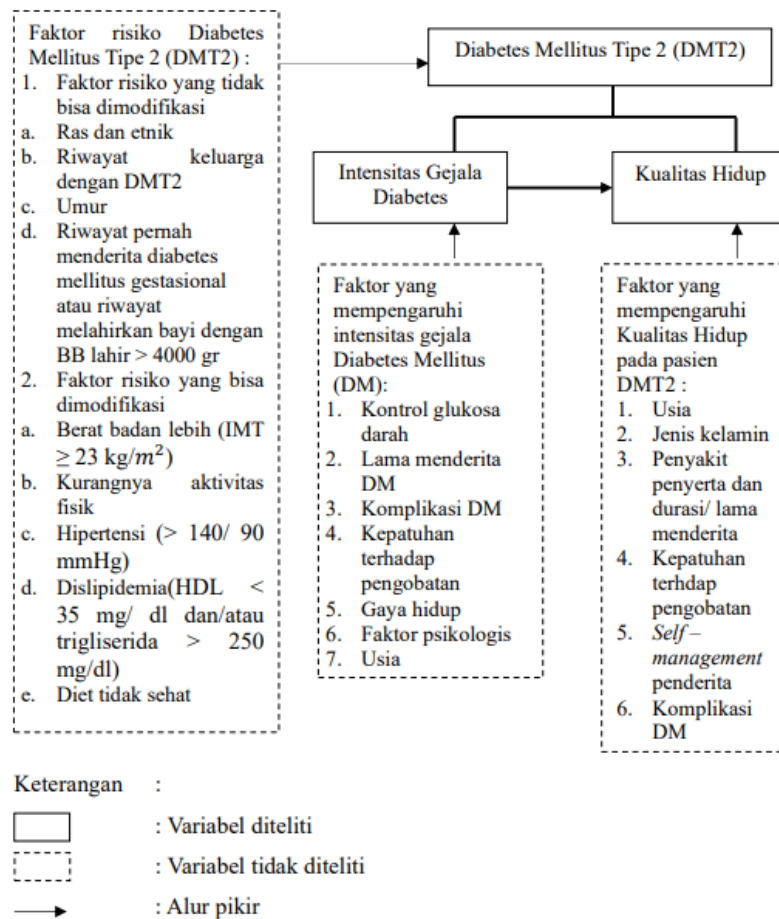


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep yang diteliti dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kerangka konsep bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan antara variabel penelitian sehingga kerangka konsep membantu peneliti memahami struktur penelitian (Nursalam, 2017).



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Intensitas Gejala Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas gejala diabetes.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang berubah sebagai dampak dari variabel bebas. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional Adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan cara variabel tersebut diukur dan diamati secara nyata (Sugiyono, 2016). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Intensitas Gejala Diabetes dengan Kualitas
Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas I Denpasar Barat

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel independent: Intensitas Gejala Diabetes	Skoring keparahan gejala yang dirasakan oleh pasien akibat gangguan metabolisme glukosa dalam periode tertentu yang diukur dari aspek kelelahan psikologis, psikologis kognitif, nyeri neuropatik, neurosensory, kardiovaskular, oftalmologi, hipoglikemia, dan hiperglikemia, yang didapatkan dari pengisian kuesioner DSC-R sebanyak 34 pertanyaan.	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur intensitas gejala diabetes adalah kuesioner <i>Diabetes Symptom Checklist – Revised</i> (DSC-R) dengan 34 item pertanyaan yang meliputi aspek kelelahan psikologis, psikologis kognitif, nyeri neuropatik, neurosensory, kardiovaskular, oftalmologi, hipoglikemia, dan hiperglikemia. Kuesioner DSCR-R akan dijawab oleh responden, setiap item pertanyaan dengan skor 1 – 5, kemudian hasil skor akan dijumlahkan untuk mengetahui intensitas gejala diabetes pasien.	Interval Skor intensitas gejala diabetes yaitu 34 – 170. Rentang skor kemudian dibagi menjadi dua kategori, yaitu intensitas gejala rendah (34 – 102) dan tinggi (103 – 170)
Variabel dependent : Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2)	Skoring pandangan pasien DMT2 terhadap kepuasan dan dampak yang dirasakan baik terhadap kemampuan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan yang dialami pasien dan didapatkan melalui pengisian kuesioner DQOL sebanyak 30 pertanyaan.	Kuesioner <i>Diabetes Quality of Life</i> (DQOL) yang terdiri dari 30 item yang meliputi aspek kepuasan, dampak, kekhawatiran terhadap diabetes, kekhawatiran terhadap sosial dan pekerjaan. Kuesioner DQOL akan dijawab oleh responden, setiap item pertanyaan dengan skor 1 – 4, kemudian hasil skor akan dijumlahkan untuk mengetahui kualitas hidup pasien.	Interval Skor kualitas hidup pasien DMT2 yaitu 30 – 120 dan dikategorikan menjadi hasil skor rendah 30 – 74 dan skor tinggi 75 – 120.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016). Hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Ha : Ada hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

Ho : Tidak ada hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.